

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan didirikan mempunyai tujuan yang telah ditentukan, sebab tujuan merupakan titik tolak bagi segala pemikiran dalam perusahaan dan tujuan juga memberikan arah bagi kegiatan dan cara untuk mengukur efektifitas kegiatan perusahaan. Tujuan perusahaan pada umumnya antara lain untuk mendapat laba secara maksimal, untuk menampung tenaga kerja dan untuk membantu pemerintah dalam hal pajak. Salah satu tujuan perusahaan tersebut yaitu untuk mendapatkan laba secara maksimal yang digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Dengan tujuan tersebut perusahaan harus merencanakan dan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal agar tercapainya tujuan perusahaan.

Perencanaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena akan mempengaruhi kelancaran maupun keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk itu perlu disusun perencanaan laba agar kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat dikerahkan secara terkoordinir. Dalam melakukan perencanaan, manajemen sudah menyadari akan segala resiko dan kesulitan yang akan dihadapi dan bisa terjadi sewaktu-waktu. Dalam mengatasi semua masalah tersebut, pihak manajemen harus memiliki kemampuan yang tinggi dalam melihat segala kemungkinan dan kesempatan yang akan datang yang dimulai dari sejak awal untuk mendapatkan tujuan, baik jangka

panjang maupun jangka pendek. Perencanaan laba itu berhubungan dengan volume penjualan, hasil penjualan, biaya produksi serta biaya operasi perusahaan. Apabila kondisi perusahaan dan perekonomian mengalami perubahan maka perlu dilakukan analisis dalam merealisasikan laba yang telah direncanakan agar tidak menyimpang dari teknik perencanaan yang digunakan. Teknik perencanaan yang dapat digunakan yaitu dengan analisis biaya volume laba.

Laba perusahaan merupakan selisih antara penghasilan penjualan di atas semua biaya dalam periode akuntansi tertentu. Laba dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu biaya produksi, harga jual produk dan volume penjualan. Untuk dapat mencapai laba yang besar, manajemen dapat melakukan berbagai langkah berikut:

- a. Menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan memperhatikan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
- b. Dapat menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki.
- c. Mampu meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan besarnya volume penjualan pada perusahaan tersebut, besarnya volume penjualan mencerminkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Bahkan bisa dikatakan semakin besar volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang diperoleh dari perusahaan tersebut dan semakin besarnya laba mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Ditinjau dari perkembangan suatu perusahaan yang semakin meningkat, maka dibutuhkan manajemen untuk menganalisa biaya produksi, volume penjualan, dan laba yang digunakan oleh perusahaan untuk

mengadakan evaluasi kegiatan yang sudah berjalan maupun kegiatan yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan alat analisis yang dapat dijadikan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan agar terhindar dari kerugian.

Analisis yang tepat untuk digunakan oleh pihak manajemen yaitu analisis biaya volume laba. Karena analisis ini merupakan teknik perencanaan laba jangka pendek atau suatu periode akuntansi tertentu yang dasar analisisnya pada variabilitas penghasilan penjualan maupun biaya terhadap volume kegiatan. Teknik tersebut dapat digunakan dengan baik sebagai alat perencanaan laba. Pada penulisan Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk mengetahui biaya-volume-laba yang dihasilkan sebagai alat perencanaan laba pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Alasan penulis melakukan penelitian di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk karena penulis melakukan magang di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, agar penulis tidak mencari perusahaan lagi dan alasan penulis melakukan penelitian tentang pengaruh penetapan break even point terhadap laba pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dikarenakan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian tersebut bisa didapatkan.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir (TA) ini, sebaiknya kita perlu mengkaji terlebih dahulu mengenai istilah-istilah penting dalam judul Tugas Akhir ini dan maknanya. Istilah penting dalam judul tugas akhir yang disusun dengan judul “ Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat

Bantu Perencanaan Laba PT Semen Indonesia (Persero) Tbk” dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Analisis Biaya Volume Laba**

Adalah alat yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan khususnya jangka pendek, dimana analisis ini menekankan pada keterkaitan antara biaya, jumlah yang dijual dan harga.

### **2. PT. Semen Indonesia**

Adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri semen dan merupakan produsen semen terbesar di Indonesia.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah pokok yang dapat dirumuskan adalah bagaimana analisis biaya volume laba sebagai alat bantu perencanaan laba ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui analisis perencanaan laba PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan analisis biaya volume laba. Adapun tujuan penelitian adalah untuk menentukan Break Event Point (BEP) atau titik impas dan laba yang diharapkan .

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai tambahan pengalaman maupun pengetahuan di bidang keuangan khususnya dalam masalah perencanaan laba.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengoreksi perhitungan perencanaan laba jika terdapat ketidak tepatan dalam perhitungan, keefektifan, dan keefesienan perhitungan dapat ditingkatkan.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian dapat dijadikan tolak ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan, Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

### **1.6 Metode Penelitian**

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penulisan dan penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan**

Tugas akhir ini disusun berdasarkan masalah tentang biaya volume laba, sehingga lingkup pembahasan hanya dibatasi pada Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

### **1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data**

#### 1. Dokumentasi

Adalah sebuah metode berupa studi terhadap buku atau data-data mengenai penjualan, biaya penjualan, biaya tetap, biaya variable, dan biaya administrasi yang telah terkumpul.

#### 2. Metode Interview

Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau interview kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan kepala seksi akuntansi keuangan dan pelaporan untuk mengetahui data-data yang telah terkumpul yang penulis kurang paham.